

**KESANTUNAN BERBAHASA PADA TUTURAN NOVEL
PROGRESNYA BERAPA PERSEN KARYA SORAYA
NASUTION DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Ning Ayu

NIM: 06021382025058

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA



**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**KESANTUNAN BERBAHASA PADA TUTURAN NOVEL *PROGRESNYA*
BERAPA PERSEN KARYA SORAYA NASUTION DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Oleh

Ning Ayu

NIM: 06021382025058

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001

Pembimbing,



Dr. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 196212061989032003

**KESANTUNAN BERBAHASA PADA TUTURAN NOVEL
PROGRESNYA BERAPA PERSEN KARYA SORAYA NASUTION
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Ning Ayu

06021382025058

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 24 Februari 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua/Pembimbing : Dr. Zahra Alwi, M.Pd.

2. Anggota/Penguji : Dr. Izzah, M.Pd.



Palembang, Maret 2024
Mengetahui,
Koordinator Program
Studi,

Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ning Ayu

NIM : 06021382025058

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul "KESANTUNAN BERBAHASA PADA TUTURAN NOVEL *PROGRESNYA BERAPA PERSEN* KARYA SORAYA NASUTION DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA" merupakan hasil karya sendiri. Saya tidak melakukan kecurangan seperti penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan kaidah keilmuan yang berlaku. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 mengenai pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi mengatur hal tersebut. Apabila dikemudian hari terdapat pelanggaran di skripsi ini terhadap keaslian karya, saya bersedia untuk bersaksi dan menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebagaimana mestinya untuk dipergunakan. Tidak terdapat pemaksaan atas pembuatan surat ini dari pihak atau oknum manapun.

Palembang, 17 Januari 2024

Pembuat Pernyataan,



Ning Ayu

NIM 0621382025058

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobbil alamin, puji syukur saya curahkan kepada Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kesantunan Berbahasa pada Tuturan Novel *Progresnya Berapa Persen* karya Soraya Nasution dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.” Tidak lupa juga shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada orang-orang penting yang selalu ada dalam setiap proses penulis.

- Teruntuk Papa dan Mama yang sangat saya sayangi. Sebagai bentuk bakti dan rasa hormat penulis yang selalu mendoakan setiap langkahku, mendukung semua anganku, dan memberikan cinta kasih yang tidak henti kepadaku. Ku persembahkan untuk Papa dan Mama penyelesaian skripsi ini sebagai langkah awal mengejar cita-cita untuk membanggakan kalian.
- Ketiga saudara kandung, Abang dan kedua adik. Terima kasih karena telah memberikan dukungan, doa, dan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Kakek saya Alm H. Djahrumsyah meskipun kita telah beda alam, terima kasih saya ucapkan atas doa dan semua perhatian mu semasa hidup, yang tiada henti memberikan saya yang terbaik yang ia punya. Ai sekarang izinkanlah saya untuk mempersembahkan penyelesaian skripsi ini sebagai wujud hormat ku pada mu.
- Seluruh keluarga besar Madlah *Family* dan H. Djahrumsyah terima kasih karena telah mendoakan dan memotivasi saya sejak kecil hingga saat ini.
- Ibu Dr. Zahra Alwi, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmu dalam memberikan bimbingan kepada penulis selama pengerjaan skripsi berlangsung
- Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd., selaku kepala program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, terima kasih untuk arahan dan bimbingannya kepada penulis.

- Segenap dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, terima kasih Bapak dan Ibu karena telah memberikan Ilmu yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.
- Ucapan terima kasih kepada seluruh teman sebaya di PBSI 20 Palembang yang telah melawati masa sulit, bahagia, canda, dan tawa bersama.
- Ucapan terima kasih dan sayang ku kepada Dila Fedita, teman satu kos. Terima kasih selalu membantu, mendukung, perhatian kepada ku dalam hal apapun, suka-duka kita lalui bersama. Meskipun nanti jarak memisahkan, namun ku harap pertemanan kita selalu terjaga
- Ucapan terima kasih dan sayang kepada sahabat-sahabat ku “Best Five Ever”, Dilla, Wulan, Dini, dan Tasya. Semangat perjalanan kita masih Panjang, terima kasih karena selalu mendukung satu sama lain dalam hal apapun, meskipun canda tawa kita nantinya tak terjalin secara bertatap muka, namun ku harap komunikasi masih terjalin. Tetap semangat mengejar mimpi dan semoga kita bisa sama-sama meraihnya.
- Terima kasih kepada sahabat-sahabat SMA saya Dini, Ana, Dita, dan Sela yang saling mendukung satu sama lain dan semoga hubungan persahabatan kita masih terjaga nantinya seperti sekarang.
- Terima kasih kepada sahabat saya Nabila Putri Ningtyas yang selalu ada menghibur saya dengan semua tingkahnya disaat mood saya sedang tidak bagus dan memberikan dukungan dalam mengerjakan skripsi.
- Terima kasih kepada sahabat ku Silviah dan Ayu yang saling mendukung satu sama lain, tempat berbagi, dan menjadi kakak perempuan bagi ku. Semoga persahabatan yang sudah terjalin sejak Sekolah Dasar ini, tetap terus berlanjut sampai kita tua nanti.
- Ucapan sayang dan terima kasih kepada Kak AR sebagai orang spesial yang selalu perhatian, sabar menghadapi tingkah laku ku, dan mendukung setiap keinginan ku. Terima kasih selalu ada menemani selama proses pengerjaan skripsi ini dan menjadi tempat keluh kesah ketika aku lelah dengan keadaan.
- Almamater kebanggaan dan kampus tercinta ku Universitas Sriwijaya

➤ Para member EXO terkhususnya idola saya Park Chanyeol, yang menjadi motivasi dalam menempuh pendidikan tinggi. Latar pendidikan member Exo membuka pikiran saya bahwa orang sukses dan kaya pun, masih mengutamakan pendidikan. Terima kasih kepada Park Chanyeol karena kata-katanya “untuk mencapai apa yang kamu inginkan, kamu harus terus mengejar dan berjuang menuju mereka, tetapi pada saat yang sama menjaga diri sendiri dalam kondisi yang baik” membuat saya lebih bersemangat dalam mengejar impian dan tidak melupakan kesehatan.

Motto

If you have a dream, you have to chase of your dream.

(Ayu, 15 Januari 2024)

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya penulis bisa diberi kesehatan untuk menyelesaikan skripsi berjudul “Kesantunan Berbahasa pada Tuturan Novel *Progresnya Berapa Persen* karya Soraya Nasution dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” yang disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Ketika proses penyelesaian skripsi, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Zahra Alwi, M.Pd., selaku dosen pembimbing atas semua arahan dan bimbingan yang telah diberikan dalam pengerjaan skripsi. Ucapan terima kasih juga tercurahkan kepada Dr. Hartono, M.A., selaku dekan FKIP Unsri dan Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama pengerjaan skripsi.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut adil dalam pengerjaan skripsi dan namanya tidak bisa disebutkan satu-persatu. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam materi kaidah kebahasaan novel.

Palembang, Januari 2024

Penulis



Ning Ayu

DAFTAR ISI

BAB I	15
PENDAHULUAN	15
1.1 Latar Belakang	15
1.2 Rumusan Masalah	19
1.3 Tujuan Penelitian	19
1.4 Manfaat Penelitian	19
1.4.1 Manfaat Teoritis	19
1.4.2 Manfaat Praktis	19
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Pragmatik	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kesantunan Berbahasa	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Pengertian Kesantunan Berbahasa	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Jenis-jenis Kesantunan Berbahasa	Error! Bookmark not defined.
2.3 Teori Kesantun Berbahasa	Error! Bookmark not defined.
2.4 Teori Kesantunan Berbahasa Menurut Leech Error! Bookmark not defined.	
2.5 Sinopsis Novel Progresnya Berapa Persen Karya Soraya Nasution Error! Bookmark not defined.	
2.6 Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Error! Bookmark not defined.	
2.7 Penelitian yang Relevan	Error! Bookmark not defined.

BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Sumber Data dan Data	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Data	Error! Bookmark not defined.
3.4 Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5 Teknik Pengumpulan Data	21
3.6 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2 Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa menurut Leech pada Tuturan Novel <i>Progresnya Berapa Persen</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Pematuhan Maksim Kebijaksanaan	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Pematuhan Maksim Kedermawanan	31
4.2.3 Pematuhan Maksim Pujian	Error! Bookmark not defined.
4.2.4 Pematuhan Maksim Kerendahan Hati	Error! Bookmark not defined.
4.2.5 Pematuhan Maksim Permufakatan	51
4.2.6 Pematuhan Maksim Simpati	Error! Bookmark not defined.
4.3 Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa menurut Leech pada Tuturan Novel <i>Progresnya Berapa Persen</i>	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Pelanggaran Maksim Kebijaksanaan	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Pelanggaran Maksim Kedermawanan	Error! Bookmark not defined.

4.3.3 Pelanggar Maksim Pujian.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.4 Pelanggaran Maksim Kerendahan Hati.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.5 Pelanggaran Maksim Permufakatan	81
4.3.6 Pelanggaran Maksim Simpati	Error! Bookmark not defined.
4.4 Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia	Error! Bookmark not defined.
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	Error! Bookmark not defined.
A. KOMPETENSI INTI	Error! Bookmark not defined.
B. KOMPETENSI DASAR	Error! Bookmark not defined.
C. TUJUAN PEMBELAJARAN	Error! Bookmark not defined.
D. MATERI PEMBELAJARAN	Error! Bookmark not defined.
E. PENDEKATAN, METODE, DAN MODEL PEMBELAJARAN	Error! Bookmark not defined.
F. MEDIA PEMBELAJARAN	Error! Bookmark not defined.
G. ALAT	Error! Bookmark not defined.
H. SUMBER BELAJAR	Error! Bookmark not defined.
I. KEGIATAN PEMBELAJARAN	Error! Bookmark not defined.
J. PENILAIAN PEMBELAJARAN	91
Lembar Kerja Peserta Didik	92
BAB V	95
KESIMPULAN DAN SARAN	95
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa menurut Leech pada Tuturan Novel <i>Progresnya Berapa Persen</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2 Pematuhan Maksim Kebijaksanaan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3 Pematuhan Maksim Kedermawanan.....	31
Tabel 4 Pematuhan Maksim Pujian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5 Pematuhan Maksim Kerendahan Hati	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6 Pematuhan Maksim Permufakatan	52
Tabel 7 Pematuhan Maksim Simpati.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 8 Pelanggaran Maksim Kebijaksanaan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 9 Pelanggaran Maksim Kedermawanan.....	70
Tabel 10 Pelanggar Maksim Pujian	72
Tabel 11 Pelanggaran Maksim Kerendahan Hati	Error! Bookmark not defined.
Tabel 12 Pelanggaran Maksim Permufakatan	81
Tabel 13 Pelanggaran Maksim Simpati.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	101
Lampiran 2.....	102
Lampiran 3.....	104
Lampiran 4.....	108
Lampiran 5	109

**KESANTUNAN BERBAHASA PADA TUTURAN NOVEL *PROGRESNYA
BERAPA PERSEN* KARYA SORAYA NASUTION DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kesesuaian tuturan pada novel *Progresnya Berapa Persen* karya Soraya Nasution dengan prinsip kesantunan berbahasa menurut Geoffrey Leech dan menjelaskan implikasi dari penelitian ini ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan jenis pendekatannya deskriptif. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pragmatik melalui sudut pandang Geoffrey Leech. Sumber data dalam penelitian ini ialah novel *Progresnya Berapa Persen* karya Soraya Nasution dan datanya berupa tuturan dalam novel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah simak bebas libat cakap dan catat. Teknik analisis data yaitu menggunakan analisis pragmatik Pilah Unsur Penentu. Hasil dari penelitian ini ialah terdapat sejumlah 130 data yang sesuai dan tidak sesuai dengan prinsip kesantunan berbahasa menurut Geoffrey Leech. Diantaranya terdapat sebanyak 87 tuturan yang sesuai dengan prinsip kesantunan Geoffrey Leech dan 43 tuturan yang tidak sesuai dengan prinsip kesantunan berbahasa Geoffrey Leech. Hasil penelitian ini dapat diaplikasikan dalam menunjang pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

Kata Kunci: *Implikasi pembelajaran, Kesantunan, Novel*

Skripsi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas
Sriwijaya (2024)

Nama : Ning Ayu

NIM : 06021382025058

Dosen Pembimbing : Dr. Zahra Alwi, M.Pd.

**LANGUAGE POLITENESS IN A NOVEL *PROGRESNYA BERAPA PERSEN*
IS SORAYA NASUTION'S WORK AND ITS IMPLICATIONS FOR
INDONESIAN LANGUAGE LEARNING**

ABSTRACT

This study aims to describe the suitability of the speech in the *Progresnya Berapa Persen* novel of Soraya Nasution work with the principle of language politeness according to Geoffrey Leech and explain the implications of this study into Indonesian learning in high school. The research design used is qualitative and the type of descriptive approach. The research method used in this study is pragmatic through the perspective of Geoffrey Leech. The data source in this study is the *Progresnya Berapa Persen* novel of Soraya Nasution and the data is in the form of speech in the novel. The data collection technique used is to consider free and record. Data analysis techniques, namely using pragmatic analysis of the determining element. The result of this study is that there are a number of 130 data that are appropriate and not in accordance with the principle of language politeness according to Geoffrey Leech. Among them there are 87 speech in accordance with the principle of the politeness of Geoffrey Leech and 43 speech that is not in accordance with the principle of politeness in Geoffrey Leech. The results of this study can be applied in supporting Indonesian learning in high school.

Keywords: *Learning implications, politeness, novel*

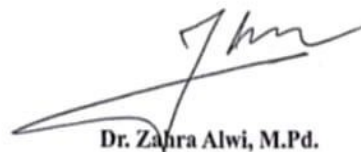
Koordinator Program Studi



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010012002122001

Pembimbing



Dr. Zahra Alwi, M.Pd.

NIP 196212061989032003

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi antara satu dengan yang lain. Hakikatnya bahasa memiliki pengaruh yang sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia, karena manusia adalah makhluk sosial yang memerlukan individu lain untuk mencapai tujuannya. Chaer (2015) mengungkapkan bahwa bahasa difungsikan sebagai media komunikasi, pengekspresian diri, serta wujud dari hasil kebudayaan. Sesuai dengan fungsinya, bahasa mempunyai kedudukan sebagai sarana penyampaian informasi antara individu satu dengan yang lainnya. Penggunaan bahasa tidak lepas dari kajian pragmatik berupa tindak tutur dan kesantunan berbahasa yang terdapat pada tuturan. Manusia yang memperhatikan etika kesantunan dalam bertutur, maka dianggap berpendidikan, beretika, dan berbudaya di kehidupan sosial. Tuturan dikategorikan santun, apabila digunakan sesuai dengan kaidahnya dan tidak mengandung ujaran kebencian.

Hakikatnya penutur memerlukan aturan dalam bertutur dengan memperhatikan penggunaan bahasa sopan dan santun, hingga terbentuklah komunikasi yang efektif tanpa menyinggung perasaan pihak manapun. Apabila bahasa yang digunakan tidak selaras dengan kaidah kesantunan, maka kesopanan penutur dalam berbahasa dinilai tidak baik. Contohnya akan dianggap angkuh, egois, dan tidak memiliki etika atau kesantunan (Yenni, Yusriadi, & Sari, 2018:45). Santun berbahasa dalam anggapan yaitu adab ketika bertutur kata dan mematuhi aturan dengan menghormati mitra tutur nya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kesantunan berbahasa memiliki tolok ukur seseorang digolongkan santun dalam berbahasa. Beberapa ahli mempunyai sudut pandang dan pendapat tersendiri dalam mengelompokkan kriteria kesantunan berbahasa, salah satu ahli kesantunan berbahasa yang terkenal ialah Geoffrey Leech. Leech pada tahun 1983 membagi prinsip kesantunan berbahasa menjadi enam maksim. Adapun ke enam maksim

tersebut yaitu, maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim permufakatan, dan maksim simpati. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori kesantunan berbahasa Leech. Teori Leech tergolong kompleks dan masih relevan untuk digunakan sebagai pedoman dalam mengkaji suatu ilmu bahasa. Bentuk dari fenomena kesantunan berbahasa dapat dilihat pada beberapa pandangan yang terkait dengan suatu etika berbahasa dan dihubungkan dengan konteks yang ikut menyertainya.

Kesantunan berbahasa dapat dilihat serta dipelajari secara langsung dari berbagai aspek berikut, yaitu karya sastra, ruang interaksi berupa diskusi publik, film, kegiatan belajar mengajar, dialog televisi, dan lain-lain. Hal ini diperkuat dengan pendapat Ernalida (dalam Helvianie, 2016) bahwa kesantunan bahasa bisa tergambar dari suatu karya sastra yang memuat percakapan atau tuturan sebagai identitas penutur yang terdapat pada karya sastra itu. Peneliti pada penelitian ini menggunakan novel *Progresnya Berapa Persen* karya Soraya Nasution sebagai subjek kajian. Cara berkomunikasi erbagi menjadi dua jenis, yaitu komunikasi secara lisan dan tulisan. Komunikasi lisan bisa terlihat dari percakapan antara satu individu dengan individu lainnya di kehidupan sehari-hari. Sementara itu, bentuk komunikasi tulisan bisa tergambar dari berbagai sudut pandang salah satunya dalam suatu karya sastra.

Karya sastra adalah seni tulisan yang dihasil oleh pengarang dengan berferensikan segala hal yang terjadi di kehidupan manusia. Novel merupakan salah satu contoh dari karya sastra yang berbentuk prosa dan memuat cerita kehidupan manusia dengan segala permasalahannya. Suatu novel tidak lepas dari penggunaan bahasa sebagai media penyajian ceritanya. Bahasa di dalam karya sastra tidak bisa di sama ratakan dengan bahasa yang digunakan pada karya ilmiah. Bahasa karya sastra menggunakan bahasa yang kreatif dan imajinatif berdasarkan tema yang ditampilkan oleh pengarang bagi pembacanya. hal ini sejalan dengan pendapat Wellek dan Warren (Wulandari, dalam Putri, 2018) bahwa bahasa pada sastra dianggap penuh asosiasi, irasional, dan ekspresif untuk menunjukkan sikap penulis agar memberikan kesan tertentu untuk pembaca, seperti membujuk, mempengaruhi, dan memberikan perubahan sikap pembaca. Dengan begitu

bahasa sebagai tanda yang digunakan oleh penulis untuk memaknai seluruh hal, baik dari dalam maupun luar diri penulis

Penelitian kesantunan berbahasa sangat penting dilakukan terlepas dari penelitian pragmatik yang ilmiah, namun hal ini memiliki alasan dari berbagai sudut pandang. Pertama, novel adalah miniatur kehidupan yang dialami oleh masyarakat dan kisahnya banyak diambil dari permasalahan yang ada, sehingga penting untuk mengetahui kesantunan berbahasa yang dituturkan oleh individu ataupun masyarakat. Kedua, selaras dengan pendapat Ernalida bahwa kesantunan berbahasa dapat tergambar dari suatu karya sastra, bahwa memang benar sebuah karya sastra contohnya novel memuat kesantunan bahasa yang dilihat dari percakapan atau interaksi para tokoh sebagai penutur dan mitra tutur dalam kehidupannya. Ketiga, sebagai referensi bahwa kesantunan berbahasa bukan hanya dapat dipelajari dari aspek ilmiah saja namun dari segi seni seperti karya sastra, bahasa yang digunakan dalam prosa novel dapat memberikan dampak dalam kehidupan pembacanya, pembaca bisa saja terpengaruh secara alamiah dalam memperhatikan gaya bertuturnya kepada orang lain, bisa saja pembaca akan memperbaiki bahasa agar lebih santun, setelah membaca suatu novel. Hal ini dapat diperkuat dengan pendapat Wellek dan Warren yang beranggapan bahwa bahasa dalam karya sastra dapat memberikan kesan tersendiri kepada pembacanya.

Peneliti memilih novel *Progresnya Berapa Persen* karya Soraya Nasution sebagai subjek kajian dan sumber analisis data. Novel *Progresnya Berapa Persen* merupakan karya seorang penulis yang bernama Soraya Nasution, novel ini bergenre *City Lite* yang berhubungan sekali dengan dunia modern seperti saat ini, kisah yang disajikan berupa percintaan, konflik keluarga, dan juga kehidupan kantor. Latar cerita lebih banyak terjadi di kantor sehingga ruang interaksi dengan masyarakat luas lebih dominan. Kehidupan dunia pekerjaan yang selalu berinteraksi satu dengan yang lainnya, menjadikan novel ini cukup menarik dianalisis untuk melihat prinsip kesantunan berbahasa yang digunakan penutur berdasarkan mitra tuturnya. Novel *Progresnya Berapa Persen* karya Soraya Nasution, bukan hanya bertema pekerjaan, namun juga mengangkat konflik keluarga dan percintaan yang masih sesuai untuk dijadikan sumber belajar bagi

siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) karena tidak mengandung unsur sara dan pornografi.

Terkait dengan sumber belajar, penelitian ini memiliki implikasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Implikasi pembelajaran terdapat dalam Kompetensi Dasar (KD) 3.9 materi “Menganalisis isi dan kebahasaan novel.” *Novel Progresnya Berapa Persen* karya Soraya Nasution dapat menjadi salah satu sumber belajar di sekolah karena menyajikan kisah yang cukup kompleks namun mudah untuk dipahami, yaitu konflik keluarga, realita kehidupan perkantoran modern, pertemanan, dan percintaan yang masih sesuai untuk dibaca siswa sekolah menengah. Sementara itu, teori kesantunan Leech juga dapat diperkenalkan dan diaplikasikan oleh guru ketika proses belajar mengajar berlangsung, hal ini akan memudahkan siswa dalam mengkaji kaidah kebahasaan yang ada pada sumber belajar dengan menggunakan keenam maksim kesantunan berbahasa menurut Leech. Hakikatnya pembelajaran memiliki tujuan dan manfaat tertentu bagi siswa, begitu pun dengan pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengharuskan siswa menguasai keterampilan berbahasa. Seorang guru Bahasa Indonesia haruslah pandai memilih sumber, strategi, dan media pembelajaran agar siswa dapat termotivasi dan tidak jenuh dalam pembelajaran. Di era modern seperti saat ini, sumber belajar yang hanya mengandalkan buku teks saja, sudah harus dirubah. Ada banyak sumber belajar yang dapat dijadikan referensi, contohnya novel, film, video pementasan drama, dan lain-lain.

Kesantunan berbahasa haruslah ditanamkan sejak dini pada siswa, banyak strategi untuk mengajarkannya. Salah satunya pada pembelajaran kaidah-kaidah kebahasaan yang terdapat dalam Kompetensi Dasar (KD) SMA. Analisis kebahasaan yang dilakukan oleh siswa terhadap novel *Progresnya Berapa Persen* karya Soraya Nasution menggunakan teori kesantunan Leech, secara tidak langsung akan menstimulus siswa dalam berbahasa santun ketika berinteraksi dengan lawan tutur nya.

Berdasarkan latar belakang, peneliti menyimpulkan judul penelitian “Kesantunan Berbahasa pada Tuturan Novel *Progresnya Berapa Persen* karya Soraya Nasution dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana kesesuaian tuturan pada novel *Progresnya Berapa Persen* dengan prinsip kesantunan berbahasa menurut Geoffrey Leech?
2. Bagaimana pengimplikasian prinsip kesantunan berbahasa menurut Geoffrey Leech pada tuturan novel *Progresnya Berapa Persen* karya Soraya Nasution terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kesesuaian tuturan pada novel *Progresnya Berapa Persen* karya Soraya Nasution dengan prinsip kesantunan berbahasa menurut Geoffrey Leech.
2. Mendeskripsikan implikasi prinsip kesantunan berbahasa menurut Geoffrey Leech pada tuturan novel *Progresnya Berapa Persen* karya Soraya Nasution terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki dua manfaat yang berbeda, yaitu teoritis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menyampaikan tuturan yang sesuai maupun yang tidak sesuai dalam novel *Progresnya Berapa Persen* karya Soraya Nasution dengan prinsip kesantunan berbahasa Geoffrey Leech.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan tentang cara mengkaji kesantunan berbahasa pada tuturan novel *Progresnya Berapa Persen* karya Soraya Nasution dengan menggunakan teori kesantunan menurut Leech.

2. Bagi Guru

Sebagai sumber rujukan sumber belajar dan metode pembelajaran kaidah-kaidah kebahasaan buku fiksi.

3. Bagi Siswa

Sebagai tambahan sumber bacaan mengenai kesantunan berbahasa menurut Leech dalam kajian pragmatik.

4. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan pengetahuan mengenai berbagai macam kajian pragmatik berbentuk kode etika dalam bertutur sesuai dengan prinsip kesantunan menurut Leech.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, M. (2020). *Kesantunan Berbahasa Orangtua dan Anak dalam Lingkungan Keluarga*.
- Anggraini, N., Rahayu, N., & Djunaidi, B. (2019). *Kesantunan Berbahasa Indonesia Dalam Pembelajaran di Kelas X Man 1 Model Kota Bengkulu*. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 3(1), 42–54.
- Azhar, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Chaer, A. (2015). *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta Rineka Cipta
- Creswell, J.W. (2014). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Djumingin, A. (2017). *Analisis Kesantunan Berbahasa Guru dan Siswa pada Kegiatan Presentasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPNegeri 12 Makassar*.
- Doko, Y. D., Budiarta, I. W., & Umiyati, M. (2017). *Kesantunan Berbahasa dalam Kumpulan Cerita Rakyat Nusa Tenggara Timur*. *Retorika: Jurnal Ilmu Bahasa*, 3(1), 159–169.
- Ernalida. (2010). *Kesantunan Berbahasa Sebagai Cerminan Identitas Budaya Melayudalam Ceirta Rakyat Sumatera Selatan*. Makalah di sampaikan dalam Seminar Antar Bangsa Pengajian Melayu dalam Pembinaan Tamadun Nusantara pada tanggal 27-29 Oktober 2011 di Universitas Brunei Darussalam.
- Febriasari, Diani, & Wenny, W. (2018). *Kesantunan Berbahasa dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar*. *Jurnal Kredo*, 2(1), 1-21.
- Herlisa. (2022). *Strategi Merespon Pujian yang digunakan di kalangan Mahasiswa Universitas Hasanuddin: Analisis Metapragmatik*. Tesis.

- Kuntarto, E. (2018). *Cerdas Berbahasa: Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat SDI Kemenristekdikti.
- Leech, G. (1993). *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Terjemahan M.D.D. Oka. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif: edisi Revisi*, 4(10).
- Nasution, S. (2019). *Progresnya Berapa Persen*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Oktarina, S., Sumarni, S., & Alwi, Z. (2015). *Aplikasi Kesantunan Berbahasa Berbasis Karakter dalam Perangkat Pembelajaran pada Paud di Kota Palembang Universitas Sriwijaya*. *Jurnal Logat*, 2(2), 78.
- Putri, R. U. (2018). *Kesantunan Berbahasa pada Novel Sang Pemimpi dan Edensor Karya Andrea Hirata*. *Skripsi*
- Rina, D. (2017). *Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan*. *Jurnal Tarbiyah*, 24(2), 226-245.
- Turama, A, R., Rarasati, R., & Lidyawati, Y. (2019). *Prototipe Bahan Ajar Apresiasi Prosa Fiksi: Modul dan CD*. *Jurnal Logat*, 7(1).
- Santoso, Masfuad., E, dan Yuvita. 2015. *Aspek Pragmatik dalam Pemerolehan Bahasa Kedua*. *CAKRAWALA: Jurnal Penelitian dan Wacana Pendidikan*, 9 (1), 1-7.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University.
- Sukmadinata., N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

- Wahidah, Yeni, & Wijaya, H. (2017). *Analisis Kesantunan Berbahasa Menurut Leech pada Tuturan Berbahasa Arab Guru Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017: Kajian Pragmatik*. *Jurnal Al Bayan*, 9(1).
- Wahyudi, S., Dewi, A. (2016). *Model Pembelajaran Menulis Cerita*. Bandung: Reflika Aditam.
- Yayuk, R. (2020). *Makna Pragmatik Penggunaan Kata Ganti Persona dalam Keluarga Inti Banjar*. *Salingka: Majalah Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 15(2).
- Yenni, E., Yusriati, & Sari, A. W. (2018). *Pola Pengajaran Kesantunan Berbahasa di Lingkungan Keluarga*. *Jurnal Tarbiyah*, 25(1), 40– 60.
- Yuliantoro, A. (2020). *Analisis Pragmatik*. Jawa Tengah: Unwidha Press.
- Yusmita, R. (2020). *Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Film Ajari Aku Islam Karya Haris Suhud dan Yunita R Saragi*.